



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan memperkenalkan pembaca kepada objek yang akan diteliti, termasuk data penelitian apa yang akan diambil untuk penelitian. Kemudian desain penelitian yang berisikan penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dan mengapa peneliti memilih pendekatan tersebut untuk penelitian ini. Variabel penelitian akan penulis sajikan berupa apa yang dijadikan variabel penelitian, definisi variable, serta indikator dari variabel.

Setelah itu penulis akan menjabarkan mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengambilan sampel untuk memilih anggota populasi yang akan menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data penelitian yang digunakan untuk mengelola data penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perlakuan perpajakan kantor perwakilan perusahaan perdagangan ABC (Thailand) yang berdiri di Indonesia. Data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah data tahun 2022.

Informasi dan dokumen yang digunakan peneliti diperoleh dari konsultan pajak dan kantor perwakilan perusahaan perdagangan ABC (Thailand). Informasi berupa daftar *export sales*, daftar gaji, daftar transaksi dan bukti potong PPh selama tahun 2022 milik kantor perwakilan. Selain pengumpulan dokumen, peneliti akan melakukan wawancara konsultan pajak dan *Chief Representative* kantor perwakilan perusahaan perdagangan asing untuk mengumpulkan informasi terkait studi kasus yang dilakukan.

B. Desain Penelitian Studi Kasus

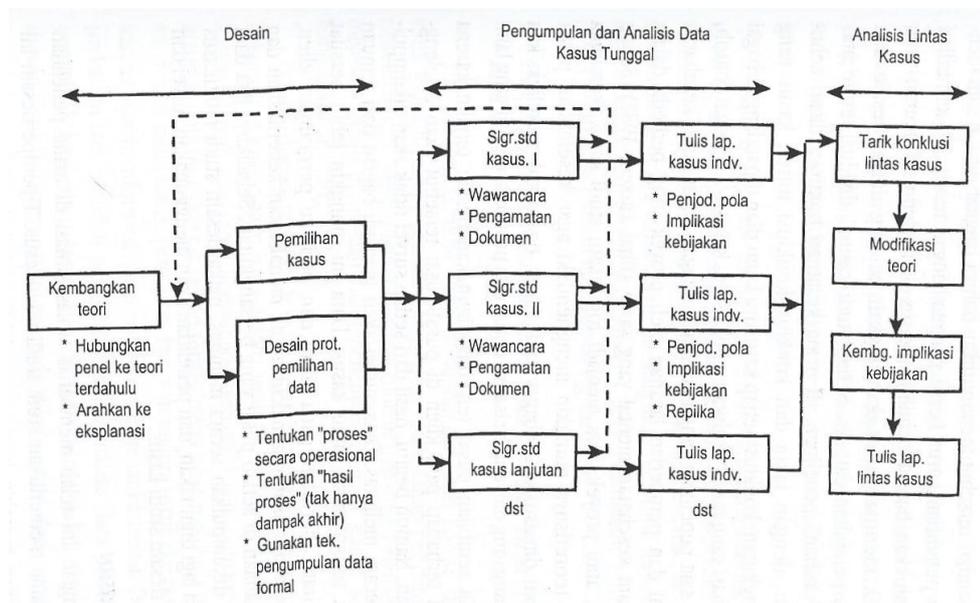
© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu perlakuan perpajakan dari kantor perwakilan dagang perusahaan asing ABC (Thailand) karena dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil pendekatan penelitian kualitatif studi kasus untuk dapat menggali lebih dalam bagaimana perlakuan pajak dilakukan di kantor perwakilan perusahaan perdagangan asing. Penelitian studi kasus menurut Robert K. Yin (Yin, 2014: 18) adalah inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, batas antara fenomena dan konteks tidak terlihat jelas, dan memanfaatkan bukti multi sumber.

Dalam buku Robert K. Yin (Yin, 2014: 62) ia menyusun langkah-langkah dalam melakukan penelitian studi kasus. Langkah-langkah tersebut diilustrasikan sebagai berikut;

Gambar 3. 1
Langkah Penelitian Studi Kasus



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber: Studi Kasus Desain & Metode, Robert K.Yin Halaman 61

Dapat dilihat dari gambar diatas, langkah awal dalam penelitian studi kasus yaitu mendesain penelitian. Pada tahap mendesain penelitian peneliti akan melakukan pengembangan teori atau konsep untuk menentukan kasus dan merangkai sistem pengumpulan data. Pengembangan teori dilakukan dengan tujuan untuk memunculkan sebuah pertanyaan penelitian dan proposisi penelitian yang merupakan sebuah jawaban teoritis atas pertanyaan penelitian. Proposisi berperan sebagai landasan bagi peneliti untuk menetapkan kasus dan unit analisis. Langkah berikutnya dalam penelitian studi kasus adalah pengumpulan dan analisis data kasus tunggal. Dalam langkah ini peneliti akan melakukan persiapan untuk pengumpulan dan analisis data berdasarkan protokol penelitian yang sudah disusun sebelumnya. Dalam penelitian studi kasus tunggal penelitian dilakukan kepada kasus kemudian lanjut ke tahap berikutnya. Tahap terakhir dari penelitian studi kasus yaitu analisis lintas kasus. pada penelitian studi kasus tunggal akan dilakukan analisis dan penyimpulan dari hasil penelitian guna untuk menetapkan atau memperbaiki konsep dan teori yang telah disusun pada tahap awal penelitian.

Desain penelitian memiliki peran sebagai latar untuk memikirkan desain yang spesifik bagi studi kasus. Robert K. Yin (Yin, 2014: 46-60) memaparkan empat strategi desain-desain studi kasus yaitu;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Desain Kasus Tunggal Holistik, dimana desain studi kasus ini menggunakan sebuah kasus penting untuk menguji teori yang telah disusun dengan baik dan studi kasus hanya mengkaji sifat umum program yang bersangkutan. Kasus tunggal yang diteliti hanya menganalisis sebuah persoalan pokok dimana tidak bisa diidentifikasi ke dalam sub-sub lainnya.
2. Desain Kasus Tunggal Terjalin, dimana desain studi kasus ini menggunakan sebuah kasus penting untuk menguji teori yang telah disusun dengan baik dan studi kasus tidak hanya berkaitan dengan program publik tunggal tapi menyangkut hasil proyek-proyek perorangan dalam program tersebut. (menggunakan unit multi analisis).
3. Desain Multi Kasus Holistik, desain studi kasus yang mengarah ke hasil spesifik dalam ruang lingkup yang bersangkutan secara keseluruhan yang berarti memandang multikasus sebagai multi eksperimen yaitu mengikuti logika replika dimana studi kasus ini hanya mengkaji sifat umum program yang bersangkutan. (terdiri dari beberapa kasus namun hanya meneliti satu hal)
4. Desain Multikasus Terjalin, desain studi kasus yang mengarah ke hasil spesifik dalam ruang lingkup yang bersangkutan secara keseluruhan yang berarti memandang multikasus sebagai multi eksperimen yaitu mengikuti logika replika dimana studi kasus ini tidak hanya berkaitan dengan program publik tunggal tapi analisisnya menyangkut hasil proyek-proyek perorangan dalam program tersebut (terdiri dari beberapa kasus dan beberapa unit analisis)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perpajakan dan holistik dikarenakan fokus penelitian secara menyeluruh terdapat pada persoalan pokok dari kasus yaitu cara perlakuan wajib pajak.

Robert K. Yin (Yin, 2014: 47) menyatakan bahwa penelitian studi kasus tunggal merupakan suatu desain penelitian yang cocok untuk beberapa keadaan seperti saat kasus tunggal menyatakan kasus penting dalam menguji suatu teori yang telah dirangkai dan saat untuk memastikan, mengubah, atau mengembangkan teori tersebut, terdapat kasus tunggal yang sesuai untuk semua kondisi guna menguji teori yang bersangkutan. Dalam (Yin, 2014: 49) juga menyatakan bahwa studi kasus tunggal merupakan suatu desain yang cocok jika kasus yang dipilih merupakan kesempatan khusus bagi peneliti. Kesempatan tersebut merupakan sebuah celah yang memungkinkan peneliti untuk dapat meneliti kasus tersebut, karena jika peneliti tidak memiliki kesempatan ini maka peneliti tidak mungkin dapat melakukan penelitian terhadap kasus tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti memilih kasus perpajakan kantor perwakilan perusahaan perdagangan asing ABC (Thailand). Kasus sesuai dengan teori yang telah disusun oleh penulis dan memenuhi semua kondisi untuk dapat menguji teori yang telah disusun tersebut. Selain itu kasus ini dapat penulis ambil dikarenakan ada kesempatan yang memungkinkan penulis untuk meneliti kasus ini. Dikarenakan kesempatan ini muncul, penulis dapat memperoleh informasi yang akan disediakan oleh kantor perwakilan.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah aspek perpajakan Kantor Perwakilan Dagang Perusahaan Asing ABC (Thailand). Variabel aspek perpajakan mencakup keseluruhan perlakuan pajak yang dilakukan bisnis oleh karena kegiatannya. Berikut variable aspek perpajakan yang diteliti dalam penelitian;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pajak Penghasilan yang Dibayar Sendiri:
 - a. PPh Pasal 25
 - b. PPh Pasal 25 OPPT
 - c. PPh Pasal 29
 - d. PPh Final
2. Pajak Pertambahan Nilai:
 - a. Pemungut PPN
 - b. PPN kegiatan membangun sendiri (KMS)
3. Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan:
 - a. PPh Pasal 4 (2)
 - b. PPh Pasal 15
 - c. PPh Pasal 19
 - d. PPh Pasal 21
 - e. PPh Pasal 22
 - f. PPh Pasal 23
 - g. PPh Pasal 26

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam buku Studi Kasus Desain & Metode (Yin, 2014: 103) menyatakan bahwa dalam penelitian studi kasus terdapat berbagai macam metode pengumpulan data. Diantaranya yaitu, dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung, observasi pemeran serta, dan perangkat fisik. Dalam penelitian penulis akan menggunakan sumber bukti sebagai berikut;

1. Wawancara

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wawancara adalah salah satu sumber informasi studi kasus yang sangat esensial, karena studi kasus umumnya berkenaan dengan urusan kemanusiaan. Urusan kemanusiaan ini harus dilaporkan dan diinterpretasikan melalui penglihatan responden wawancara, kemudian peneliti dapat menerima informasi berisi keterangan-keterangan penting terkait situasi yang dibahas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dokumentasi

Penggunaan dokumen-dokumen dalam studi kasus dapat berperan penting dalam mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain. Peran dokumen antara lain, membantu untuk memastikan ejaan dan nama yang benar dari organisasi yang akan disinggung dalam wawancara, dokumen dapat memberikan penjelasan spesifik lainnya guna mendukung informasi dari sumber-sumber lain dan jika ternyata bukti dokumen bertentangan maka peneliti mempunyai alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut, dan kesimpulan dapat dibuat dari dokumen-dokumen yang diperoleh. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa dokumen-dokumen administratif, proposal, laporan kemajuan, dan dokumen-dokumen internal lainnya.

3. Rekaman Arsip

Rekaman arsip dapat digunakan bersama-sama dengan sumber informasi lainnya dalam pelaksanaan studi kasus. Namun beda dengan dokumentasi, rekaman arsip memiliki kegunaan yang bervariasi tergantung dengan kasusnya. Rekaman arsip dapat berperan penting dalam penelitian sehingga menjadi objek perolehan kembali dan analisis yang luas. Pada penelitian lainnya, rekaman arsip mungkin hanya sepintas relevansinya saja. Rekaman arsip dapat berupa rekaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keorganisasian, seperti bagan dan anggaran organisasi pada periode waktu tertentu.

Untuk dapat memaksimalkan sumber bukti tersebut (Yin, 2014: 118) memaparkan tiga prinsip dalam pengumpulan data untuk membantu peneliti menghadapi masalah validitas konstruk dan reliabilitas studi kasus. ketiga prinsip tersebut yaitu;

1. Menggunakan Multi Sumber Bukti

Disarankan peneliti menghindari mengandalkan satu sumber bukti saja sebagai dasar dari penelitian. Dalam beberapa peristiwa, seringkali dalam desain penelitian peneliti mengidentifikasi persoalan yang harus diselidiki maupun pemilihan sumber bukti tunggalnya sebagai fokus dari upaya pengumpulan data tersebut. Penggunaan sumber bukti tunggal seperti ini harus dihindari karena kekuatan utama dari pengumpulan data studi kasus terletak pada peluang untuk menggunakan berbagai sumber bukti. Penggunaan multi sumber bukti dalam studi kasus memberi peluang kepada peneliti untuk mengarahkan diri kepada isu-isu historis, sikap dan observasi yang lebih luas. Tetapi keuntungan multi sumber bukti yang paling penting adalah pengembangan kesatuan inkuiri yang dapat membantu temuan dan konklusi apa pun dalam studi kasus menjadi lebih meyakinkan dan tepat jika didasarkan pada beberapa sumber informasi yang beragam mengikuti bentuk pendukungnya.

2. Menciptakan Data Dasar Studi Kasus

Prinsip kedua dalam pengumpulan data berkaitan dengan organisasi dan dokumentasi data yang telah dikumpulkan. Dokumen pada umumnya dibagi menjadi dua jenis yaitu data atau bukti dasar dengan laporan peneliti. Data-

data tersebut kemudian harus dikembangkan, persoalan pengembangan data dasar digambarkan dalam kaitannya dengan empat komponen tersebut yaitu;

- a. Catatan Studi Kasus, catatan yang dimaksud dapat berbentuk hasil wawancara, observasi, atau analisis dokumen dari peneliti. Catatan studi kasus harus disimpan agar kemudian peneliti dapat mengungkapkannya kembali secara efisien di lain waktu. Catatan tersebut akan berguna sebagai bagian dari data dasar studi kasus.
- b. Dokumen studi kasus, dokumen relevan yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung berfungsi sebagai penjelasan tambahan tentang bibliografi dokumen yang bersangkutan. Tujuan pokok dari penjelasan tambahan ini adalah memudahkan penyimpanan dan penemuan kembali, agar peneliti kemudian dapat memeriksa atau berbagi pengalaman mengenai data dasarnya. Jika dokumen seperti ini relevan dengan wawancara tertentu, maka bisa membuat catatan wawancara tersebut melengkapi dokumen.
- c. Bahan-bahan tabulasi, studi kasus dapat terdiri atas bahan tabulasi, baik yang terkumpul dari situasi yang akan diteliti ataupun yang diciptakan oleh tim peneliti sendiri. Bahan tabulasi dapat berupa data survei atau data kuantitatif lainnya. Bahan seperti itu juga perlu diorganisasikan dan disimpan untuk keperluan selanjutnya.
- d. Narasi, bentuk tertentu dari narasi dapat dianggap sebagai bagian formal dari laporan akhir studi kasus. hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan khusus yang harus dilakukan secara lebih sering yang berguna untuk membuat para peneliti studi kasus dapat menyusun jawaban terbuka

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam protokol studi kasus yang bersangkutan.

3. Memelihara Rangkaian Bukti

Prinsip ini didasarkan atas pemahaman yang mirip dengan penelitian kriminologi yang berguna untuk meningkatkan reliabilitas informasi studi kasus. Prinsip ini memungkinkan untuk mengikuti alur studi kasus dari asal-muasal bukti sejak dari pertanyaan awal studi kasus hingga ke konklusi studi kasus. Cara untuk melacak dan mengkaji ulang proses penelitian untuk mendapatkan rangkaian bukti adalah;

- a. Laporan itu sendiri harus sudah memuat sifat yang efisien tentang porsi-porsi yang relevan dari data dasar studi kasusnya.
- b. Data dasar tersebut menurut pengawasan hendaknya menyatakan bukti aktual dan menunjukkan keadaan di mana bukti itu dikumpulkan.
- c. Keadaan tersebut hendaknya konsisten dengan prosedur yang spesifik dan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam protokol studi kasusnya, untuk menunjukkan bahwa pengumpulan datanya betul-betul telah mengikuti prosedur yang ditetapkan sebelumnya.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam (Sugiyono, 2013: 81) sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik keseluruhan populasi tersebut. Dalam keadaan dimana populasi berjumlah besar dan terdapat keterbatasan dalam hal tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sebuah sampel dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Definisi dari (Sugiyono, 2013: 82) *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberi setiap anggota populasi probabilitas yang sama. Dalam

menggunakan teknik pengambilan sampel ini terdapat beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi yaitu populasi bersifat homogen dan data setiap anggota populasi harus lengkap karena jika anggota terpilih data yang tersedia lengkap.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1994: 10-12) dalam buku *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* menjelaskan langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut;

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memasuki lingkungan penelitian dan mengumpulkan informasi yang diperlukan diperlukan untuk penelitian.

2. Tahap Reduksi Data

Dalam tahap ini data yang diperoleh akan melalui proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang ditulis dari lapangan. Data yang diperoleh peneliti dari tahap pengumpulan data pastinya beragam oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh, ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci kemudian direduksi, dirangkum, dipilih informasi pokoknya, dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti tabel grafik, dan sejenisnya. Selain itu, penyajian data juga dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,



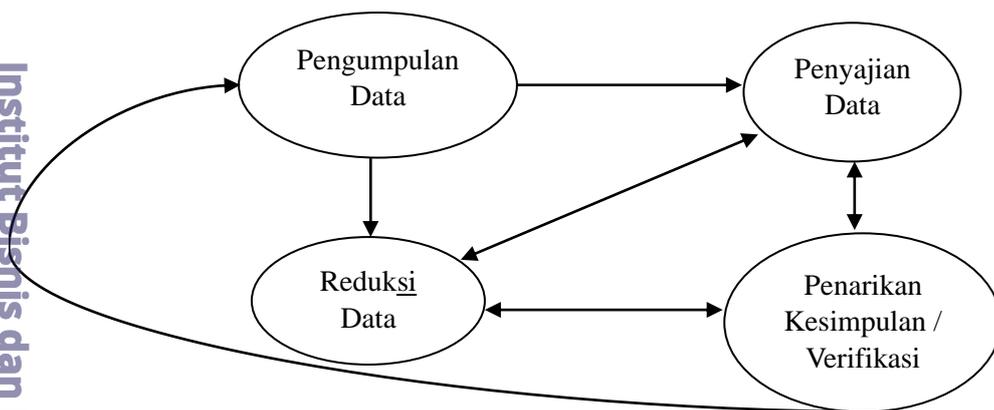
flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dalam tahap ini peneliti akan menarik sebuah kesimpulan dari data yang telah disajikan dan dianalisis. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Jika ditemukan bukti yang kuat dan valid maka saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disusun merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penelitian ini didasarkan pada analisis data kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Dapat dilihat siklus analisis data kualitatif seperti yang diilustrasikan (Miles & Huberman, 1994: 12) sebagai berikut.

Gambar 3. 2
Siklus Analisis Data Kualitatif



Sumber: Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook, Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, Halaman 12

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.